

## **ABSTRAK**

Ayu Nugraheni, Administrasi Publik, Fakultas Ilmu Sosial dan Ilmu Politik  
Universitas Muhammadiyah Jakarta, Juli 2023, *Implementasi Kebijakan Grand  
Design Penanganan Kelebihan Kapasitas Di Lembaga Pemasyarakatan  
Narkotika Kelas IIA Jakarta*, Dini Gandini Purbaningrum

Permasalahan kelebihan kapasitas di Lapas telah menjadi beban besar yang harus ditanggung oleh Lapas di Indonesia. Tingginya ketimpangan sosial, pengangguran, dan ekonomi yang tidak merata memberikan kontribusi yang sangat besar terhadap penambahan jumlah narapidana di Lapas, yang semakin memperburuk kondisi kelebihan kapasitas dan menimbulkan berbagai dampak negatif. Salah satu Lapas yang mengalami permasalahan kelebihan kapasitas yaitu Lapas Narkotika Kelas IIA Jakarta. Berdasarkan permasalahan tersebut penelitian ini bertujuan untuk membahas bagaimanakah Implementasi Kebijakan Grand Design Penanganan Kelebihan Kapasitas di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Jakarta, menggunakan pendekatan kualitatif dengan metode deskriptif. Analisis penelitian ini menggunakan teori yang dikemukakan Edward III (1980) dengan empat indikator yaitu: (1) Komunikasi, (2) Sumber Daya, (3) Disposisi, (4) Struktur Birokrasi. Data yang dianalisis adalah hasil wawancara, observasi, serta dokumentasi di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Jakarta. Hasil penelitian Implementasi Kebijakan Grand Design Penanganan Kelebihan Kapasitas di Lembaga Pemasyarakatan Narkotika Kelas IIA Jakarta dari empat indikator bahwa (1) Kurangnya pemahaman WBP terkait keseluruhan Kebijakan Grand Design Penanganan Kelebihan Kapasitas dikarenakan kurangnya sosialisasi yang dilakukan oleh pegawai Lapas Narkotika Kelas IIA Jakarta yang mengakibatkan belum semuanya WBP ikut dalam kegiatan pembinaan kepribadian maupun kemandirian untuk mendapatkan hak integrasi. (2) Dalam melakukan pelayanan, pembinaan, dan pengamanan bagi WBP dari segi kualitas masih terdapat pegawai yang kurang kompetensinya selain itu dari segi kuantitas jumlah pegawai masih minim untuk melakukan kegiatan bagi WBP. (3) Masih kurangnya fasilitas dan kegiatan pembinaan serta usulan peralatan pengamanan serta yang lainnya juga tidak semuanya bisa dipenuhi dikarenakan keterbatasan sumber daya anggaran (4) Para pegawai sudah menjalankan tugasnya sesuai dengan SOP yang telah diatur namun kinerja pegawai belum maksimal dikarenakan masih terdapat pegawai yang melakukan rangkap kerja di bidang lain.

Kata Kunci: Implementasi, Kelebihan Kapasitas, Lembaga Pemasyarakatan

Referensi: 15 Buku dan 12 Jurnal

Pembimbing: Dini Gandini Purbaningrum, S.IP, M.A

## **ABSTRACT**

*Ayu Nugraheni, Publik Administration, Faculty of Social and Political Sciences, University of Muhammadiyah Jakarta, July 2023, Implementation Of Grand Design Policy For Handling Over Capacity In The Narcotics Penitentiary Class IIA Jakarta, Dini Gandini Purbaningrum*

*The problem of overcapacity in prisons has become a big burden that must be borne by prisons in Indonesia. High social inequality, unemployment, and an unequal economy have contributed greatly to the increase in the number of inmates in prisons, which has exacerbated the overcapacity situation and created various negative impacts. One of the prisons that has experienced overcapacity is the Jakarta Class IIA Narcotics Prison. Based on these problems, this study aims to discuss how the Implementation of the Grand Design Policy for Handling Overcapacity in the Jakarta Class IIA Narcotics Correctional Institution uses a qualitative approach with a descriptive method. The analysis of this study uses the theory put forward by Edward III (1980) with four indicators, namely: (1) Communication, (2) Resources, (3) Disposition, (4) Bureaucratic Structure. The data analyzed were the results of interviews, observations, and documentation at the Jakarta Class IIA Narcotics Penitentiary. The results of the research on the Implementation of the Grand Design Policy for Handling Overcapacity in the Jakarta Class IIA Narcotics Penitentiary from four indicators that (1) the WBP's lack of understanding regarding the overall Grand Design Policy for Handling Overcapacity was due to a lack of socialization carried out by Class IIA Jakarta Narcotics Prison employees which resulted in not all WBP participates in personality and independence development activities to obtain integration rights. . (2) In providing services, guidance and security for WBP, in terms of quality, there are still employees who are less competent. In addition, in terms of quantity, the number of employees is still minimal to carry out activities for WBP. (3) There is still a lack of facilities and coaching activities as well as proposals for security equipment and others, not all of which can be fulfilled due to limited budgetary resources. do double work in other fields.*

*Keywords: Implementation, Overcapacity, Penitentiary*

*References: 15 Books and 12 Journal*

*Supervisor: Dini Gandini Purbaningrum, S.IP, M.A*